

ABSTRAK

Ach Sauqi Humaidi, 2021, *Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (UD Liridhollah Desa Bicorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Farahdilla Kutsiyah, S.Pt., Mp

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM*

UMKM adalah suatu jenis usaha yang terbukti mampu berkontribusi secara nyata untuk perekonomian. UMKM merupakan penggerak perekonomian bangsa serta memegang peran penting dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. UD Liridhollah adalah salah satu UMKM yang masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria usahanya.

Berdasarkan hal tersebut maka fokus penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana penerapan laporan keuangan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah pada UD Liridhollah Desa Bicorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Apasaja kendala-kendala yang di hadapi dalam penerapan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang di peroleh langsung dari pihak UMKM seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa informasi, buku, jurnal dan internet

Kesimpulan penelitian ini Pemilik usaha Pemilik usaha UD Liridhollah Desa Bicorong Kecamatan Pakong Kabupeten Pamekasan. Memahami bahwa pencatatan keuangan dalam suatu usaha sangatlah penting untuk di lakukan, tetapi pada penerapan pencatatan laporan keuanganya yang di lakukan oleh UD Liridhollah di sini masih sangat sederhana dan manual oleh karena itu peneliti hadir untuk mengatasi dan menuai masalah melalui observasi dan diikuti dengan penerapan standar laporan keuangan yang sesuai untuk UMKM yaitu laporan keuangan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan pencatatan akuntansi pada UMKM yang berdasarkan SAK EMKM memang sulit untuk terlaksana yang mana di akibatkan dari beberapa faktor yaitu : Minimnya pengetahuan pengusaha akan pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar, karena SAK EMKM masih terbilang baru dan mulai efektif berlaku pada 1 Januari 2018. Minimnya sumber daya manusia yang memadai dan sesuai bidang.